

**LAPORAN AKHIR**  
**MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT**  
**FASILITATOR STBM (SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT)**  
**MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT BATCH 5**  
**DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA**

Adeline Alya Ramadhani  
102011133125



**DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**2023**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM  
DI DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh :

ADELINE ALYA RAMADHANI

NIM. 102011133125

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM  
Departemen Kesehatan Lingkungan



Kusuma S. Lestari., dr., M.KM  
NIP. 198011072008122003

Pembimbing Lapangan Magang MBKM  
Dinas Kesehatan Kota Surabaya



Rukati, AMD.KL  
NIP. 196707271990032014

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Program Pendidikan Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes  
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes.  
NIP. 196603311991032002.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya laporan akhir untuk program kampus merdeka yakni Magang atau Studi Independen Bersertifikat tahun 2023 di Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

Pada kesempatan ini disampaikan pula terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Kusuma S. Lestari., dr., M.KM selaku dosen pembimbing dan Ibu Rukati, A.Md.K.L selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan ketika pelaksanaan magang. Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Santi Martini, dr., M.kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Ibu Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes selaku Koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Ibu Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes., selaku Ketua Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
4. Ibu dr. Joyce Hestia Nugrahanti selaku kepala Puskesmas Ketabang
5. Segenap aparat pemerintahan Kelurahan Ketabang
6. Kader Surabaya Hebat di Kelurahan Ketabang
7. Segenap sahabat Ketabang mulai dari Alya, Disti, Risma, Salwa, dan Dian yang senantiasa memberi dukungan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun.

**DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I GAMBARAN UMUM</b>	
1.1 Profil Perusahaan	1
1.2 Deskripsi Kegiatan	4
<b>BAB II AKTIVITAS MINGGUAN</b>	
2.1 Aktivitas Mingguan dan Rekapitulasi Per minggu Tiap Pilar	6
2.2 Pembelajaran Pencapaian <i>Learning Outcome</i> Mata Kuliah	20
2.2.1 Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanganan Bencana	20
2.2.2 Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan	20
2.2.3 Pengelolaan Lingkungan Hidup	21
2.2.4 Sanitasi Lingkungan	21
2.2.5 Toksikologi Lingkungan	21
2.2.6 Asuransi Kesehatan	22
2.2.7 Manajemen Data Epidemiologi (Praktikum)	22
2.2.8 Sistem Informasi Geografis	22
2.2.9 Metodologi Penelitian (Aplikasi) - (Praktikum)	23
2.2.10 Magang	23
<b>BAB III PENUTUP</b>	
3.1 Kesimpulan	24
3.2 Saran	24
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>28</b>



## **BAB 1**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **1.1 Profil Perusahaan**

Dinas Kesehatan Kota Surabaya terletak di Jl. Jemursari no. 197, Surabaya 60243, telp: 031-8439473, 8439372, 8473729 Fax: 031-8483393. Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Surabaya mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas Dinas Kesehatan Kota Surabaya mempunyai fungsi antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan
4. Pengelolaan ketatausahaan Dinas
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan Pemerintah Kota Surabaya meliputi,

1. RSUD 2 Rumah Sakit
2. Puskesmas Induk 63 Puskesmas
3. Puskesmas Pembantu 59 Pustu
4. Puskesmas Keliling 63 Pusling

Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat meliputi,

1. Posyandu Balita (2,822)
2. Posyandu Lansia (668)
3. Posyandu Remaja (63)
4. Pos kesehatan pesantren (10)
5. Pos kesehatan kelurahan (154)
6. Pembinaan terpadu (1,156)
7. Jumlah Bumantik (22,040)

Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, puskesmas melaksanakan inovasi meliputi,

1. Puskesmas dengan layanan spesialis (21)
2. Puskesmas rawat inap (21)
3. Puskesmas rawat inap poned (8)
4. Puskesmas dengan layanan sore hari (63)
5. Puskesmas dengan Poli Paliatif (4)
6. Puskesmas dengan program Paliatif (63)
7. Puskesmas dengan Poli *Sexual Transmitted Disease* (STD) (14)
8. Puskesmas dengan Inspeksi Visual As Asetat (IVA) (63)
9. Puskesmas dengan layanan Cyro terapi (21)
10. Puskesmas dengan layanan *Harm Reduction*
11. Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM) (2)
12. Layanan Alat Suntik Steril (6)
13. Puskesmas dengan Poli kesehatan tradisional (31)
14. Puskesmas dengan program *Precaution Mother to Child Transmission* (PMTCT) (14)
15. Puskesmas dengan Saka Bhakti Husada (9)
16. Puskesmas Santun Lansia (63)
17. Puskesmas ramah anak (4)
18. Puskesmas dengan layanan *antiretroviral* (ARV) (5)
19. Puskesmas dengan program kesehatan peduli remaja (63)

Puskesmas Ketabang merupakan salah satu puskesmas rawat jalan yang terletak di Kecamatan Genteng dengan wilayah kerja 2 kelurahan yaitu Kelurahan Ketabang dan Kelurahan Embong Kaliasin. Puskesmas Ketabang memiliki identitas sebagai berikut,

Nama Kepala: dr. Joyce Hestia Nugrahanti

Alamat: Jln. Jaksa Agung Suprpto No. 10

No. Telp: (031) 5311999

Status Akreditasi: Madya

Jam Layanan:

- a. Pelayanan Pagi Hari

Senin – Kamis : 07.30 – 14.30

Jumat : 07.30 – 11.30

Sabtu : 07.30 – 13.00

b. Pelayanan Sore Hari

Senin – Jumat : 14.30 – 17.30

Motto: *“Kesehatan Anda Prioritas Kami”*

Visi: Menjadi Puskesmas yang Bermutu dalam Pelayanan Kesehatan

Misi:

- a. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan yang Dinamis dan Berbasis Digital;
- b. Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat di Bidang Kesehatan;
- c. Meningkatkan Profesionalitas SDM;

Puskesmas Ketabang memiliki maklumat pelayanan dengan menyatakan sanggup melaksanakan pelayanan sesuai dengan komitmen kerja:

1. Profesionalisme dan tanggung jawab merupakan dasar pelayanan kepada masyarakat
2. Mengutamakan kesembuhan pasien
3. Kelancaran pelayanan puskesmas merupakan tanggung jawab bersama

Pelayanan di Puskesmas Ketabang antara lain,

- a. Pelayanan Pemeriksaan Umum
- b. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- c. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
- d. Pelayanan Kesehatan Tradisional
- e. Pelayanan Laboratorium
- f. Pelayanan Kefarmasian
- g. Pelayanan Konsultasi Gizi
- h. Pelayanan Konsultasi Kesehatan Lingkungan
- i. Pelayanan Konsultasi Jiwa
- j. Klinik UBM

Pelayanan unggulan di Puskesmas Ketabang adalah Klinik UBM (Upaya Berhenti Merokok). Pelayanan luar berupa Pustu Embong Kaliasin

(08121663477) serta Poskeskel Ketabang (08974812928) dan Poskeskel Embong Kaliasin (081331460037).

## 1.2 Deskripsi Kegiatan

Posisi magang adalah sebagai Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Penyelenggaraan STBM bertujuan dalam perwujudan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disingkat STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. 5 Pilar STBM yang meliputi,

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan
2. Cuci Tangan Pakai Sabun
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Program tersebut disusun bagi paemagang yang ingin terjun langsung membantu Pemerintah Kota Surabaya sebagai Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ( STBM ). Beberapa aktivitas yang dilakukan antara lain,

1. Melakukan Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
2. Melakukan Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
3. Melakukan penyusunan jadwal kegiatan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
4. Melakukan identifikasi terkait 5 Pilar STBM
5. Melakukan analisis data dari aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
6. Melakukan Monitoring Evaluasi program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
7. Membuat rencana tindak lanjut hasil Monitoring Evaluasi program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat) Para mahasiswa nantinya bisa terlibat langsung mewujudkan 100 % Kelurahan Sanitasi Total Berbasis

Masyarakat (STBM) bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kompetensi yang dikembangkan dalam program ini berupa, analisis data, monitoring evaluasi, komunikasi, *team work*, *problem solving*, *time management*, *leadership*, dan *interpersonal skills*.

## BAB II

### AKTIVITAS MINGGUAN

#### 2.1 Aktivitas Mingguan dan Rekapitulasi Per minggu Tiap Pilar

Minggu	Kegiatan
1	<p>Ada dua kegiatan pada minggu ini, yang pertama adalah <i>Onboarding</i> Dinkes Kota Surabaya dilanjut dengan kegiatan <i>National Onboarding</i> MSIB Batch 5. Yang pertama adalah kegiatan <i>Onboarding</i> Dinkes, dilakukan melalui zoom meeting dan <i>live streaming</i> YouTube. Materi yang disampaikan terkait selayang pandang Dinas Kesehatan Kota Surabaya, perkenalan pimpinan, staf, dan mentor, penjelasan singkat mengenai masing-masing program mulai dari STBM, Peta Anting, Gema Cermat, hingga BLUD, kemudian dilanjut perkenalan oleh beberapa mahasiswa, dan diakhiri dengan sesi diskusi. Kemudian di siang hari ada kegiatan penerimaan secara resmi peserta MSIB Batch 5 oleh pihak Kemendikbudristek yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dan <i>live streaming</i> YouTube juga. Kegiatan tersebut berisi sambutan dan beberapa patah kata oleh beberapa pihak seperti ketua pelaksana, perwakilan dari perusahaan, perwakilan mahasiswa, serta perwakilan wali mahasiswa. Pada hari Selasa, kegiatan magang dilakukan <i>online</i> melalui platform Zoom Meeting. Materi yang disampaikan hari ini terkait selayang pandang Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Kami dikenalkan terkait gambaran umum penduduk dan demografi di Surabaya, diperkenalkan dengan struktur organisasi Dinkes Kota Surabaya dan tupoksinya, lalu dijelaskan terkait program dan isu strategis, juga diberitahu terkait capaian program. Selain itu kami dijelaskan terkait apa saja yang dibutuhkan untuk pengambilan data di Puskesmas. Kemudian, di akhir kami diberikan tugas untuk menyusun usulan program</p>

	<p>inovasi terkait bidang masing-masing. Pada hari Rabu, dipelajari materi BLUD dan Gema Cermat. Meskipun bukan dari bidang itu, saya mendengarkan dengan cermat karena materi yang disampaikan berguna untuk ke depannya. Pada materi BLUD dijelaskan terkait pengelolaan keuangan daerah, pengelolaan keuangan puskesmas, laporan pertanggung jawaban, alur pembiayaan dan penerimaan, serta banyak lagi. Sedangkan di materi Gema Cermat lebih ringkas dan tidak terlalu banyak materi yang disampaikan karena pada sesi ini pemateri hanya memperkenalkan peserta magang apa saja yang dilakukan ketika magang di bidang ini, serta gambaran umum dari kefarmasian puskesmas. Setelah itu dilanjutkan dengan Zoom Meeting untuk pemaparan materi Peta Anting dan STBM. Materi yang dijelaskan mudah dipahami dan sangat jelas. Setelah itu, kami diberi tugas untuk <i>review</i> materi yang telah disampaikan. Pada minggu ini juga kami mengerjakan <i>review</i> terkait UU Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 yang selanjutnya akan menjadi peraturan/pedoman yang dipegang dalam berjalannya kegiatan magang.</p>
2	<p>Pada minggu kedua, pelaksanaan magang masih dilakukan secara daring melalui Zoom Meeting dengan pemberian pembekalan materi dari BKPSDM terkait Whole of Government (WOG). Setelah menyimak materi Whole of Government atau WOG, saya menjadi lebih tahu dan wawasan saya terkait lembaga pemerintahan lebih luas lagi. Dengan materi ini saya harap dapat menjadi pegangan ketika magang di Dinkes Kota Surabaya nanti. Materi yang disampaikan sangat menarik dengan pemateri yang menjelaskan secara detail dan memberi contoh-contoh nyata sehingga saya sebagai pendengar mampu memahami dengan mudah. Meskipun dalam Zoom Meeting terdapat gangguan</p>



suara-suara yang mengganggu dan beberapa kendala lain tetapi informasi yang disampaikan masih dapat diterima dengan sangat baik. Diberikan juga pembekalan materi terkait Administrasi Publik, materi yang disampaikan sangat jelas dan penyampaian materi oleh narasumber bisa dipahami dengan baik. Namun kekurangannya dari *share screen* yang kurang jelas, dan di awal-awal suara sempat tidak jelas. Meskipun begitu, materi terkait Filosofi Administrasi Publik dapat tersampaikan serta dipahami dan harapan saya materi ini dapat menjadi pegangan bagi saya ketika magang nanti. Materi selanjutnya yang diberikan adalah terkait Etika Publik. Yang dibahas mulai dari pengertian umum, landasan hukum, prinsip, dan dimensi dari etika publik. Melalui materi yang disampaikan, saya memiliki pengetahuan lebih terkait etika di ASN. Penyampaian materi cukup jelas oleh narasumber dan bisa dipahami dengan baik. Namun kekurangannya narasumber kurang interaktif dan ada kesalahan Zoom yang membuat tidak kondusif. Meskipun begitu, materi terkait Etika Publik dapat tersampaikan serta dipahami dan harapan saya materi ini dapat menjadi pegangan bagi saya ketika magang nanti. Lalu ada pula materi yang disampaikan adalah terkait Akuntabilitas. Yang dibahas mulai dari pengertian umum, landasan hukum, konsep, dan mekanisme dari Akuntabilitas. Melalui materi yang disampaikan, saya memiliki pengetahuan lebih terkait akuntabilitas seorang ASN. Penyampaian materi cukup jelas oleh narasumber dan bisa dipahami dengan baik. Harapan saya materi ini dapat menjadi pegangan bagi saya ketika magang nanti. Dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tiap mentor program dari BLUD, Gema Cermat, STBM, dan PETA ANTING. Pada minggu kedua juga diberi tugas yaitu *review* materi STBM dan menuliskan profil puskesmas.

3	<p>Pada minggu ke-3 diawali dengan mobilisasi peserta magang dari rumah ke Surabaya. Selain itu, ada juga Zoom dari Dinkes Kota Surabaya yang membahas terkait sistematika upacara untuk hari Rabu sebagai upacara penerimaan peserta magang Dinkes. Selain itu melakukan perkenalan atau silaturahmi ke lokasi penempatan yakni berada di Puskesmas Ketabang. Berkenalan dengan Kepala Puskesmas dan mentor serta melakukan diskusi dengan mentor masing-masing terkait teknis pelaksanaan program yang akan dilaksanakan nanti. Dilaksanakan juga pembekalan MSIB yang dilakukan di Graha Sawangguling secara luring oleh pemateri dari Koor MSIB dan diperoleh penjelasan terkait mekanisme pelaksanaan MSIB, etika peserta magang, mekanisme pelaporan dan lain sebagainya. Pada hari Jumat, 1 September 2023 dilaksanakan apel bersama di Balai Kota Surabaya sebagai bentuk simbolis penerimaan magang oleh berbagai Dinas di Kota Surabaya yang dihadiri oleh Walikota Surabaya. Selain melakukan perkenalan dan silaturahmi ke Puskesmas, dilakukan juga kunjungan serta perkenalan ke Puskesmas Pembantu Embong Kaliasin dan beberapa kader.</p>
4	<p>Pada minggu ke-4 datang ke Kantor Kelurahan Ketabang dan Embong Kaliasin untuk berkenalan dengan Pak/Bu Lurah dan menjelaskan program magang yang dilakukan. Dilanjutkan dengan bertemu kader untuk silaturahmi. Setelah itu pada pukul 09.00-13.00 kami menghadiri posyandu sekaligus berkenalan dengan kader RT 10, RW 12 di Kelurahan Embong Kaliasin. Selain itu pada minggu ini dilakukan pengumpulan dan verifikasi data awal survei rumah sehat dan STBM yang sebelumnya diisi oleh KSH (Kader Surabaya Hebat). Pada minggu ini saya juga belajar mengoperasikan web untuk <i>input</i> data hasil survei. Selain itu, saya juga merancang jadwal kegiatan turun lapangan untuk 3 bulan ke</p>

	<p>depan. Tidak hanya itu, saya ikut dalam kegiatan Puskesmas yakni melakukan <i>sampling</i> air PDAM Puskesmas Ketabang dan menyerahkan ke laboratorium.</p>
5	<p>Pada hari Senin, saya mengunjungi posyandu di RW 3 Ketabang. Di sana saya membantu kegiatan posyandu, setelah itu saya bersama Ibu Kader melakukan survei rumah sehat dan STBM ke seluruh rumah di RW 3 dan 7 serta beberapa dari RW 10 Kelurahan Ketabang pada minggu ke-5. Tidak hanya itu, saya juga ikut serta dalam kegiatan Puskesmas Ketabang yaitu mengambil sampel PDAM untuk diuji lab di BBLK Surabaya. Setelah mengambil dua sampel untuk uji fisika dan lima sampel untuk uji mikrobiologi, saya mengantarkan sampel-sampel tersebut ke BBLK Surabaya untuk dilakukan pengujian. Selain itu, saya juga membantu Puskesmas dalam melakukan uji pencahayaan, kebisingan, suhu, dan kelembapan tiap-tiap ruangan di Puskesmas dalam rangka melengkapi keperluan berkas pra-akreditasi Puskesmas Ketabang.</p>
6	<p>Pada minggu ke-6 dilakukan <i>entry</i> data rumah sehat dan STBM di wilayah RW 3 dan 7 Kelurahan Ketabang sebanyak 30 KK per hari di aplikasi sayang warga. Dilanjut dengan <i>entry</i> data RW 2 di hari Rabu. Selain itu, saya ikut membantu program Puskesmas Ketabang, Jirona di SMAN 2 Surabaya yang terdiri atas pemeriksaan tinggi badan, berat badan, lingkar pinggang, tekanan darah, gula darah dan lainnya. Pada hari Jumat saya melakukan survei jentik di daerah Kayoon Kelurahan Embong Kaliasin bersama kader. Karena aplikasi sayang warga sedang <i>maintance</i>, proses <i>input</i> data tidak dilakukan secara seminggu penuh.</p> <p>Jumlah KK = 210</p> <p>1. Pilar 1: Stop Buang Air Besar Sembarangan/ODF (<i>Open Defecation Free</i>)</p>

	<p>Kategori aman = 157 kartu keluarga</p> <p>Kategori layak = 53 kartu keluarga</p> <p>Kategori <i>sharing</i> = 0 kartu keluarga</p> <p>Kategori belum layak = 0 kartu keluarga</p> <p>Kategori OD tertutup = 0 kartu keluarga</p> <p>Kategori OD terbuka = 0 kartu keluarga</p> <p>2. Pilar 2: Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)</p> <p>Kategori CTPS = 178</p> <p>Kategori tidak CTPS = 32</p> <p>3. Pilar 3: Pengelolaan Air Minum dan Makanan di Rumah Tangga (PAMMRT)</p> <p>Kategori PAMMRT = 110</p> <p>Kategori tidak PAMMRT = 100</p> <p>4. Pilar 4: Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga (PSRT)</p> <p>Kategori PSRT = 14</p> <p>Kategori tidak PSRT = 196</p> <p>5. Pilar 5: Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)</p> <p>Kategori PLCRT = 195</p> <p>Kategori tidak PLCRT = 15</p>
7	<p>Hari Senin, saya ikut serta dalam program Puskesmas Ketabang yakni sosialisasi terkait sanitasi fasilitas umum ke sekolah, selain itu saya melakukan <i>entry</i> data di aplikasi sayang warga. Karena masih ada masalah di web sayang warga maka saya melakukan rekap secara manual di Excel. Selanjutnya pada hari Sabtu melakukan rekap absensi magang selama bulan Agustus hingga September.</p>
8	<p>Pada minggu ini saya memindahkan rekapan manual ke web sayang warga untuk data survei minggu lalu. Selain itu, pada minggu ini saya ikut serta dalam pelaksanaan survei Balita Emas yang merupakan program dari pemerintah Surabaya. Dalam</p>

	<p>melakukan survei Balita Emas di Kelurahan Embong Kaliasin, saya juga mendokumentasikan dalam bentuk foto dan video yang kemudian diedit menjadi satu video yang berisi biodata balita pra stunting, karakteristik rumah balita, dan praktik cuci tangan dari orang tua balita. Saya juga ikut serta dalam kegiatan Puskesmas Ketabang yakni penyelidikan epidemiologi di RW 11 Kelurahan Embong Kaliasin karena ditemukan satu kasus DBD. Di sana kami memeriksa jentik di rumah penderita dan di kamar mandi fasilitas umum. Setelah melakukan pemeriksaan, saya menuju ke Posyandu Melati yaitu Posyandu RW 1 Ketabang untuk membantu Posbindu dan Posyandu Balita. Setelah itu, saya melanjutkan <i>entry</i> data di web sayang warga. Di hari selanjutnya, saya <i>entry</i> data dan membantu dokumentasi sosialisasi alat antropometri baru kepada kader di Puskesmas Ketabang. Tidak hanya itu, saya juga melakukan penyuluhan ke RW 3 Ketabang yaitu di Jl. Legundi kepada kader terkait pengisian web sayang warga sesuai dengan arahan mentor.</p> <p>Rekap web sayang warga per minggu ke-8 adalah sebagai berikut: Jumlah KK = 401</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilar 1: Stop Buang Air Besar Sembarangan/ODF (<i>Open Defecation Free</i>)       <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori aman = 292 kartu keluarga</li> <li>Kategori layak = 89 kartu keluarga</li> <li>Kategori <i>sharing</i> = 20 kartu keluarga</li> <li>Kategori belum layak = 0 kartu keluarga</li> <li>Kategori OD tertutup = 0 kartu keluarga</li> <li>Kategori OD terbuka = 0 kartu keluarga</li> </ul> </li> <li>2. Pilar 2: Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)       <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori CTPS = 356</li> </ul> </li> </ol>
--	---

	<p>Kategori tidak CTPS = 45</p> <p>3. Pilar 3: Pengelolaan Air Minum dan Makanan di Rumah Tangga (PAMMRT)</p> <p>Kategori PAMMRT = 271</p> <p>Kategori tidak PAMMRT = 130</p> <p>4. Pilar 4: Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga (PSRT)</p> <p>Kategori PSRT = 14</p> <p>Kategori tidak PSRT = 387</p> <p>5. Pilar 5: Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)</p> <p>Kategori PLCRT = 383</p> <p>Kategori tidak PLCRT = 18</p>
9	Selama seminggu saya melakukan survei rumah sehat dan STBM yang di seluruh RW 2 dan didampingi oleh kader. Selain itu, saya juga membantu penyuluhan kantin sehat oleh Puskesmas di SMAN 2 Surabaya.
10	Pada minggu ke-10 saya melakukan <i>sampling</i> makanan dan inspeksi kantin sehat di SMPN 1 Surabaya dengan mengambil sebanyak lima sampel kemudian diantarkan ke Lapkesda untuk diuji kimia dan biologi sesuai dengan arahan mentor. Selain itu, saya melanjutkan survei rumah sehat dan STBM RW 2 Kelurahan Ketabang.
11	Minggu ke-11 saya mengambil botol di BBLK Surabaya untuk keperluan <i>sampling</i> air PDAM dan sumur gali. Setelah itu, saya lanjut survei rumah sehat dan STBM di beberapa rumah di RW 11 Kelurahan Ketabang. Selain itu, saya ikut serta dalam kegiatan upaya kesehatan lingkungan Puskesmas Ketabang yaitu mengambil sampel makanan di kantin SDN Ketabang dan SDN 1 Ketabang. Saya juga membantu melakukan inspeksi kantin sehat dan mengisi <i>form</i> inspeksi dan menjumlah skor yang didapatkan. Setelah itu, kami menyerahkan sampel makanan ke Labkesda

	<p>Surabaya untuk dilakukan pengujian. Pada minggu ini juga, saya melanjutkan survei rumah sehat dan STBM RW 10 Kelurahan Ketabang. Tidak hanya itu, pada minggu ini juga ikut serta dalam kegiatan Puskesmas Ketabang yaitu mengambil sampel air PDAM dan air sumur di 2 kelurahan yaitu Kelurahan Ketabang dan Embong Kaliasin. Setelah itu, kami menyerahkan sampel air yang telah diambil ke BBLK untuk dilakukan pengujian fisika, kimia, dan mikrobiologi..</p>
12	<p>Minggu ke-12 agenda saya adalah input data hasil survei rumah sehat dan STBM di RW 11 dan RW 2 Kelurahan Ketabang dan melakukan <i>backup</i> manual di excel. Per 30 Oktober 2023, rekap data yang didapatkan dan telah ter-<i>entry</i> di web sayang warga adalah sebagai berikut:</p> <p>Jumlah KK = 804</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilar 1: Stop Buang Air Besar Sembarangan/ODF (<i>Open Defecation Free</i>)       <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori aman = 206 kartu keluarga</li> <li>Kategori layak = 576 kartu keluarga</li> <li>Kategori <i>sharing</i> = 22 kartu keluarga</li> <li>Kategori belum layak = 0 kartu keluarga</li> <li>Kategori OD tertutup = 0 kartu keluarga</li> <li>Kategori OD terbuka = 0 kartu keluarga</li> </ul> </li> <li>2. Pilar 2: Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)       <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori CTPS = 754</li> <li>Kategori tidak CTPS = 50</li> </ul> </li> <li>3. Pilar 3: Pengelolaan Air Minum dan Makanan di Rumah Tangga (PAMMRT)       <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori PAMMRT = 543</li> <li>Kategori tidak PAMMRT = 261</li> </ul> </li> </ol>



	<p>4. Pilar 4: Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga (PSRT) Kategori PSRT = 23 Kategori tidak PSRT = 781</p> <p>5. Pilar 5: Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) Kategori PLCRT = 780 Kategori tidak PLCRT = 24</p> <p>Selain itu, saya ikut dalam kegiatan Puskesmas Ketabang yaitu Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) ke Sentra Wisata Kuliner bersama BPOM dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang sedang melakukan pengambilan sampel di 2 Sentra Wisata Kuliner di Wilayah kerja Puskesmas Ketabang yaitu SWK Urip Sumuharjo dan SWK Embong Sawo. Di SWK Urip Sumuharjo dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sebanyak 25 <i>stand</i> atau penjual, dan di Embong Sawo sebanyak 10 <i>stand</i>. Setelah itu kami menghitung hasil dari inspeksi yang telah dilakukan dan membuat kesimpulan.</p>
13	<p>Minggu ini agenda saya adalah survei rumah sehat dan STBM di RW 1 Kelurahan Ketabang serta saya melakukan <i>sampling</i> air PDAM yang digunakan oleh balita stunting di Kelurahan Embong Kaliasin sesuai dengan arahan mentor. Pada pagi harinya, saya mengambil botol sampel di BBLK, setelah itu lanjut menuju Keputran Kejambon untuk menuju rumah balita stunting. Sampling PDAM sebanyak 5 botol yakni 2 kimia, 2 mikrobiologi, dan 1 fisika. Setelah sampel diambil, saya menuju BBLK lagi untuk menyerahkan sampel yang akan diuji. Lalu, pada minggu ini juga saya melakukan inspeksi kesehatan lingkungan di SMPN 1 Surabaya bersama DKK Kota Surabaya dan BPOM Jatim untuk melihat kantin sekolah. Saya mengisi instrumen kantin sehat dan melakukan skoring kemudian membuat kesimpulan dari hasil</p>

	inspeksi.
14	<p>Pada minggu ke-14, saya melakukan <i>entry</i> data rumah sehat dan STBM di RW 1 Kelurahan Ketabang dan meneliti kembali untuk rumah yang belum terinput datanya.</p> <p>Per 17 November 2023, rekap data yang didapatkan dan telah ter-<i>entry</i> di web sayang warga adalah sebagai berikut:</p> <p>Jumlah KK = 1.100</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilar 1: Stop Buang Air Besar Sembarangan/ODF (<i>Open Defecation Free</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori aman = 454 kartu keluarga</li> <li>Kategori layak = 624 kartu keluarga</li> <li>Kategori <i>sharing</i> = 22 kartu keluarga</li> <li>Kategori belum layak = 0 kartu keluarga</li> <li>Kategori OD tertutup = 0 kartu keluarga</li> <li>Kategori OD terbuka = 0 kartu keluarga</li> </ul> </li> <li>2. Pilar 2: Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori CTPS = 1045</li> <li>Kategori tidak CTPS = 55</li> </ul> </li> <li>3. Pilar 3: Pengelolaan Air Minum dan Makanan di Rumah Tangga (PAMMRT) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori PAMMRT = 570</li> <li>Kategori tidak PAMMRT = 530</li> </ul> </li> <li>4. Pilar 4: Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga (PSRT) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori PSRT = 40</li> <li>Kategori tidak PSRT = 1060</li> </ul> </li> <li>5. Pilar 5: Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori PLCRT = 1069</li> <li>Kategori tidak PLCRT = 31</li> </ul> </li> </ol>

	<p>Selain itu, saya melakukan <i>sampling</i> air minum dari depo air minum isi ulang di kelurahan Ketabang dan Embong Kaliasin sebanyak 3 sampel air. Air tersebut diuji kimia dan mikrobiologi di BBLK Kota Surabaya. Saya juga mewakili Puskesmas dalam melakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) bersama Dinkes Kota Surabaya di salah satu <i>catering</i> di kelurahan Ketabang yang menjadi <i>supplier</i> makanan untuk Official Fifa U-17. Selain melakukan inspeksi, juga dilakukan <i>sampling</i> alat makan dan makanan serta melakukan <i>rectal swab</i> ke penjamah makanan.</p>
15	<p>Pada minggu ini saya turun lapangan untuk survei ke RW 10 dan RW 11 Kelurahan Ketabang bersama Kader. Melihat kondisi lingkungan yang kurang bersih saya juga melakukan KIE (Komunikas, Informasi, dan Edukasi) kepada warga yang tinggal di sana dengan tujuan mengubah perilaku guna meningkatkan kesehatan lingkungan di permukiman. Selain itu pada minggu ini, sesuai dengan arahan mentor saya melakukan penyuluhan terkait kesehatan lingkungan dan sanitasi makanan di Sentra Wisata Kuliner Embong Sawo yang terletak di Kelurahan Embong Kaliasin. Penyuluhan dilakukan terhadap 10 penjual makanan serta memberi bingkisan kepada mereka. Selain itu, kegiatan lain dari Puskesmas Ketabang yaitu Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Bagian Hukum dan Protokol di Sekretariat Pemkot Surabaya setelah diterimanya laporan baru kasus DBD. Setelah ditemukan jentik-jentik nyamuk, memberikan saran dan penyuluhan kepada pekerja di sana.</p>
16	<p>Minggu ke-16 saya melakukan <i>entry</i> data dari survei Rumah Sehat dan STBM di RW 10 dan RW 11 Kelurahan Ketabang dan melakukan pengecekan ulang untuk data kartu keluarga yang belum terinput di aplikasi sayang warga untuk mencapai target dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya.</p>

	<p>Per 8 Desember 2023, rekap data yang didapatkan dan telah <i>entry</i> di web sayang warga adalah sebagai berikut:</p> <p>Jumlah KK = 1.430</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilar 1: Stop Buang Air Besar Sembarangan/ODF (<i>Open Defication Free</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori aman = 779 kartu keluarga</li> <li>Kategori layak = 626 kartu keluarga</li> <li>Kategori <i>sharing</i> = 25 kartu keluarga</li> <li>Kategori belum layak = 0 kartu keluarga</li> <li>Kategori OD tertutup = 0 kartu keluarga</li> <li>Kategori OD terbuka = 0 kartu keluarga</li> </ul> </li> <li>2. Pilar 2: Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori CTPS = 1.367</li> <li>Kategori tidak CTPS = 63</li> </ul> </li> <li>3. Pilar 3: Pengelolaan Air Minum dan Makanan di Rumah Tangga (PAMMRT) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori PAMMRT = 618</li> <li>Kategori tidak PAMMRT = 812</li> </ul> </li> <li>4. Pilar 4: Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga (PSRT) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori PSRT = 126</li> <li>Kategori tidak PSRT = 1.304</li> </ul> </li> <li>5. Pilar 5: Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori PLCRT = 1.391</li> <li>Kategori tidak PLCRT = 31</li> </ul> </li> </ol>
17	Minggu ini saya melakukan evaluasi dan rekap data guna keperluan laporan akhir yang dibantu oleh mentor terkait kartu keluarga yang masih belum terinput serta terkait masalah kartu keluarga yang belum bisa di- <i>entry</i> karena masalah validasi NIK.
18	Pada minggu ini saya mulai menyusun laporan akhir dan melakukan analisis data akhir yang diperoleh guna pemenuhan isi

	<p>dari laporan akhir. Selain itu, saya ikut kegiatan Puskesmas Ketabang yaitu <i>fogging</i> di kediaman wali kota setelah adanya kasus baru demam berdarah. Pada minggu ini juga saya melakukan finalisasi <i>entry</i> data survei rumah sehat dan STBM di Kelurahan Ketabang. Total kartu keluarga yang telah terinput sebanyak 1.497 rumah dengan hasil lebih dari 50% telah memenuhi persyaratan kecuali pada pilar pengelolaan makanan dan minuman serta pilar pengelolaan sampah rumah tangga.</p> <p>Berikut adalah rekapitulasi capaian STBM per minggu-18 yakni sebanyak 1.497 kartu keluarga.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilar 1: Stop Buang Air Besar Sembarangan/ODF (<i>Open Defecation Free</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori aman = 846 kartu keluarga</li> <li>Kategori layak = 626 kartu keluarga</li> <li>Kategori <i>sharing</i> = 25 kartu keluarga</li> <li>Kategori belum layak = 0 kartu keluarga</li> <li>Kategori OD tertutup = 0 kartu keluarga</li> <li>Kategori OD terbuka = 0 kartu keluarga</li> </ul> </li> <li>2. Pilar 2: Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori CTPS = 1.434</li> <li>Kategori tidak CTPS = 63</li> </ul> </li> <li>3. Pilar 3: Pengelolaan Air Minum dan Makanan di Rumah Tangga (PAMMRT) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori PAMMRT = 648</li> <li>Kategori tidak PAMMRT = 849</li> </ul> </li> <li>4. Pilar 4: Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga (PSRT) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori PSRT = 126</li> <li>Kategori tidak PSRT = 1.371</li> </ul> </li> <li>5. Pilar 5: Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)</li> </ol>
--	--

	Kategori PLCRT = 1.458 Kategori tidak PLCRT = 39
19	Pelepasan peserta magang dan mobilisasi peserta menuju kampung halaman.
20	Penyusunan laporan akhir, pengumpulan laporan dan berkas-berkas yang diminta oleh pihak kampus merdeka.

## 2.2 Pembelajaran Pencapaian *Learning Outcome* Mata Kuliah

### 2.2.1 Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanganan Bencana

Kegiatan magang dilakukan dengan survei kualitas lingkungan rumah di Kelurahan Ketabang. Kegiatan tersebut membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor risiko bencana yang mencakup penilaian kondisi bangunan, kekuatan struktural, dan keberlanjutan. Hasil survei pada aspek tersebut dapat menjadi data awal dalam identifikasi potensi atau kerusakan terhadap bencana gempa bumi, badai, dan bencana lainnya.

Data hasil survei kualitas lingkungan yang mencakup kondisi struktural bangunan khususnya beberapa lokasi di Kelurahan Ketabang terletak di tepi rel kereta api. Bangunan yang tidak memenuhi standar struktural dapat menjadi lebih rentan terhadap getaran dan guncangan akibat tabrakan kereta api. Hasil survei dapat menjadi bahan evaluasi alternatif perencanaan kota yang meminimalkan risiko bencana tabrakan rel kereta yang berdampak pada lingkungan sekitar rel. Survei juga dapat memberikan informasi terkait kondisi fisik bangunan dan akses evakuasi di lingkungan padat penduduk.

Dari segala faktor yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil survei dapat digunakan dalam merancang strategi pengurangan risiko bencana seperti merelokasi rumah, meningkatkan infrastruktur, meningkatkan sistem peringatan dini, untuk menjaga keselamatan dan kesejahteraan masyarakat di daerah yang terpengaruh.

### 2.2.2 Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan

Mata kuliah ini menghitung atau memprakirakan risiko pada kesehatan manusia termasuk identifikasi faktor ketidakpastian, penelusuran pajanan tertentu, memperhitungkan karakteristik yang melekat pada agen yang menjadi perhatian dan karakteristik sasaran yang spesifik.

Dalam aktivitas magang dilakukan pemeriksaan kualitas air bersih untuk sanitasi dan air minum isi ulang. Pemeriksaan yang dilakukan yaitu pemeriksaan fisika, kimia, dan biologi. Dalam pemeriksaan biologi diperiksa apakah air tersebut terkontaminasi mikrobiologi penyebab penyakit khususnya penyakit diare. Dengan adanya pemeriksaan, hasil yang didapatkan berguna dalam evaluasi pengambilan keputusan dengan tujuan menciptakan derajat kesehatan masyarakat yang lebih maksimal.

### **2.2.3 Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Mata kuliah pengelolaan lingkungan hidup menggambarkan terkait upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup.

Pada pilar 4 STBM yaitu pengelolaan sampah rumah tangga, dilakukan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada masyarakat yang belum mengelola sampah rumah tangga dengan baik di wilayah kerja Puskesmas. Dari upaya tersebut telah berhasil membuat RW 7 Ketabang memiliki bank sampah dan ikut serta dalam lomba kampung sehat di Kota Surabaya. Hal itu dilakukan dengan penataan dan penghijauan daerah sekitar tempat tinggal dan senantiasa menjaga kebersihannya.

### **2.2.4 Sanitasi Lingkungan**

Aktivitas magang sangat berkaitan dengan mata kuliah Sanitasi Lingkungan. Aktivitas utamanya adalah melakukan survei sanitasi lingkungan permukiman dan higiene perorangan. Data yang didapatkan kemudian diolah dan dianalisis yang hasil akhirnya berupa evaluasi dan upaya perbaikan sanitasi. Seperti contohnya, mengajukan pembuatan jamban sehat untuk warga yang masih belum memiliki jamban pribadi.

### **2.2.5 Toksikologi Lingkungan**



Mata kuliah ini membahas terkait bahan toksik yang terdapat di lingkungan serta usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mencegah efek toksik masuk ke dalam tubuh. Dalam aktivitas magang salah satu survei STBM 5 pilar adalah terdapat survei air minum dan makanan warga Kelurahan Ketabang.

Setiap periode waktu tertentu juga dilakukan sampling makanan di kantin sekolah, rumah makan, dan *catering*. Selain itu dilakukan juga sampling air PDAM, air sumur, dan air Depo Air Minum Isi Ulang (DAMIU) yang kemudian hasil dari uji lab digunakan sebagai evaluasi pengelolaan makanan dan air di wilayah kerja Puskesmas Ketabang.

Pada sampling makanan dilakukan uji kimia seperti kandungan logam berat. Hal ini mencakup pengujian untuk deteksi kontaminasi yang tidak diinginkan atau bahan berbahaya lainnya di dalam makanan. Sampel makanan yang diambil dari berbagai tempat dan waktu. Hasil yang didapatkan digunakan sebagai bahan evaluasi pemangku kepentingan.

#### **2.2.6 Asuransi Kesehatan**

Melalui aktivitas magang, dapat dipahami bagaimana asuransi kesehatan dapat terlibat dalam penanganan klaim yang terkait dengan penyakit yang mungkin timbul akibat kondisi sanitasi lingkungan yang buruk. Selain itu dapat mengembangkan program edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sanitasi lingkungan dalam mencegah penyakit. Peningkatan kesadaran ini dapat membantu masyarakat memahami manfaat asuransi kesehatan sebagai langkah proaktif untuk melindungi diri mereka dari risiko kesehatan. Selain itu, terlibat dalam kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang praktik sanitasi yang baik dan dampaknya terhadap kesehatan. Penyuluhan tersebut mencakup informasi tentang perlindungan asuransi kesehatan sebagai langkah preventif dan responsif terhadap risiko kesehatan.

#### **2.2.7 Manajemen Data Epidemiologi (Praktikum)**

Dalam kegiatan magang, peserta magang terlibat dalam pengumpulan data epidemiologi terkait penyakit yang berkaitan dengan kondisi sanitasi

lingkungan. Contohnya adalah penyakit Demam Berdarah. Ketika ada kasus demam berdarah, langsung turun lapangan melakukan penyelidikan epidemiologi perjalanan penyakit. Hal tersebut dilakukan dengan cek jentik di sekitar tempat tinggal penderita dan apabila memungkinkan dilakukan *fogging*. Sebelum melakukan survei dan turun lapangan juga dilakukan pembekalan terkait pengumpulan data, wawancara, dan observasi lapangan. *Entry* data yang didapatkan dari hasil survei diintegrasikan ke dalam sistem informasi kesehatan di puskesmas yang nantinya akan dikelola untuk pengambilan keputusan.

#### **2.2.8 Sistem Informasi Geografis**

Dalam kegiatan survei STBM 5 pilar setiap rumah yang telah disurvei akan didokumentasi menggunakan GPS Kamera sehingga muncul titik koordinat dapat membantu identifikasi titik-titik yang memerlukan perhatian lebih lanjut, serta mempermudah interpretasi dan komunikasi informasi kepada berbagai pemangku kepentingan. Data lingkungan hasil survei ke dalam sistem informasi kesehatan puskesmas. Selain itu, peserta magang juga memberi penyuluhan atau pelatihan terkait web integrasi data ke Kader Surabaya Hebat untuk meningkatkan kapasitas puskesmas untuk memanfaatkan teknologi untuk perencanaan dan manajemen kesehatan masyarakat.

#### **2.2.9 Metodologi Penelitian (Aplikasi) - (Praktikum)**

Topik-topik atau kegiatan yang dilakukan selama magang sebagai fasilitator STBM di wilayah kerja Puskesmas Ketabang yaitu pengumpulan data 5 pilar STBM dan rumah sehat dari puskesmas dan kelurahan, verifikasi data awal, *entry* data keluarga sasaran pada aplikasi yang telah disediakan, dan analisis data keluarga sasaran dari aplikasi yang telah disediakan. Topik-topik tersebut berhubungan dengan mata kuliah Metodologi Penelitian.

#### **2.2.10 Magang**

Kegiatan MSIB sebagai fasilitator STBM ini berlangsung selama 5 bulan yaitu Agustus – Desember 2023. Hal ini sesuai dengan mata kuliah magang.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Dari hasil rekapitulasi data survei STBM dapat disimpulkan bahwa Pilar 1, 2, dan 5 STBM di Kelurahan Ketabang sudah memenuhi lebih dari 50% dari total keseluruhan penduduk yang disurvei. Pada pilar 3, jumlah kepala keluarga yang telah memenuhi syarat pengelolaan air minum dan makanan hanya sebesar 43%. Pada pilar 4, jumlah kepala keluarga yang telah memenuhi syarat dalam pengelolaan sampah rumah tangga hanya 8,4%

#### **3.2 Saran**

##### **1. Penyelenggara MSIB**

Perlu dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan program khususnya terkait aturan silabus dan jam kerja kepada mitra. Perlu peningkatan regulasi serta kotak saran dan pengaduan supaya suara yang disampaikan oleh peserta bisa diterima secara anonim dan permasalahan yang dihadapi dapat dipecahkan bersama-sama.

##### **2. Dinas Kesehatan Kota Surabaya**

Sebagai mitra MSIB, perlu melakukan perbaikan silabus program kerja yang pasti dan tidak tumpang tindih serta mengurangi kerancuan informasi yang disampaikan kepada peserta magang. Dalam hal teknis program kerja, perlu dilakukan pemecuan kembali terhadap pilar 3 dan 4 STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) karena minimnya capaian seperti yang dilihat dari data di Kelurahan Ketabang.

##### **3. Puskesmas Ketabang**

Dapat melakukan peningkatan pemecuan STBM khususnya pilar 3 dan 4 untuk mewujudkan masyarakat yang higienis dan sanitasi lingkungan yang baik dalam pewujudan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Perlu adanya program atau inovasi baru yang menitikberatkan pada

aspek pengelolaan sampah rumah tangga dan pengelolaan air minum dan makanan.

4. Masyarakat

Masyarakat dapat melakukan perbaikan terhadap sarana sanitasi dan mengubah perilaku kebersihan khususnya dalam pengelolaan air minum dan makanan serta pengelolaan sampah rumah tangga.




## **DAFTAR PUSTAKA**

Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2023

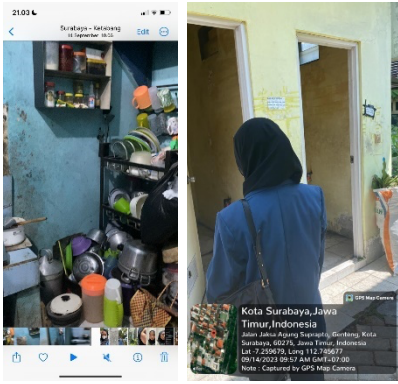

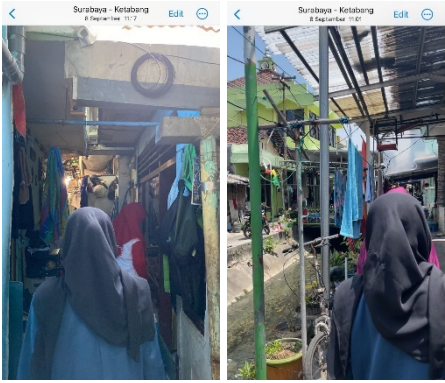
Profil Puskesmas Ketabang Tahun 2023





LAMPIRAN




Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan

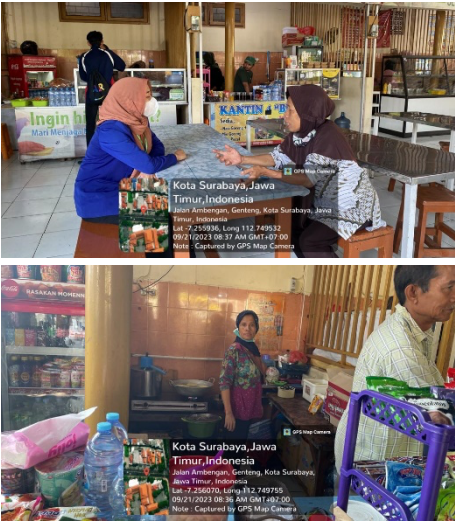


No.	Nama Kegiatan	Dokumentasi
1.	Survei Rumah Sehat dan STBM di RW 1 Kelurahan Ketabang	
2.	Survei Rumah Sehat dan STBM di RW 2 Kelurahan Ketabang	
3.	Survei Rumah Sehat dan STBM di RW 3 Kelurahan Ketabang	




<p>4.</p>	<p>Survei Rumah Sehat dan STBM di RW 7 Kelurahan Ketabang</p>	
<p>5.</p>	<p>Survei Rumah Sehat dan STBM di RW 10 Kelurahan Ketabang</p>	
<p>6.</p>	<p>Survei Rumah Sehat dan STBM di RW 11 Kelurahan Ketabang</p>	

7.	Sampling air	
8.	Sampling makanan	
9.	PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)	
10.	Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL)	

<p>11.</p>	<p>Penyelidikan Epidemiologi</p>	
<p>12.</p>	<p>Fogging</p>	
<p>13.</p>	<p>Penyuluhan terkait aplikasi sayang warga</p>	

<p>14.</p>	<p>Penyuluhan sanitasi makanan</p>	
<p>15.</p>	<p>Ikut serta dalam kegiatan posyandu</p>	
<p>16.</p>	<p>Ikut serta dalam kegiatan Puskesmas (Jirona)</p>	

<p>17.</p>	<p>Melakukan pengukuran kualitas fisik Puskesmas Ketabang</p>	
<p>18.</p>	<p>Survei Balita Emas</p>	



Lampiran 2 Sertifikat

